

PROGRAM PENINGKATAN KREATIVITAS DAN INOVASI ANAK MUDA MELALUI EDUKASI EKONOMI KREATIF DAN PENGEMBANGAN HOBI

Haris Fikrotul Alimi¹, Lintang Anggraeni², Amah³, Mudzakir⁴

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia 15417
e-mail:¹alimiharis42@gmail.com

^{2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia 15417
e-mail: ²lintangagr@gmail.com, ³amah3694@gmail.com, ⁴irul0706@gmail.com

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to promote the enhancement of creativity and innovation among young people through creative economy education and the development of their personal hobbies. This activity is motivated by the relatively low level of awareness among youth in utilizing their hobbies as economically valuable opportunities. Through an educational and participatory approach, this program was implemented in the form of socialization, training, and interactive educational sessions that actively involved participants. The materials covered included an introduction to the creative economy, the importance of creativity and innovation, as well as methods to identify and develop hobbies into simple business opportunities. The results of the activity indicate an improvement in participants' understanding of the concept of the creative economy, along with increased motivation to develop their personal potential. Participants began to realize that simple ideas derived from their hobbies can serve as an initial step in creating business opportunities. Therefore, this program is expected to have a positive impact in fostering independence and a creative mindset among young people.

Keywords: *Creativity, innovation, creative economy, hobbies, youth*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kreativitas dan inovasi anak muda melalui edukasi ekonomi kreatif serta pengembangan hobi yang dimiliki. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran generasi muda dalam memanfaatkan hobi sebagai peluang yang bernilai ekonomis. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, program ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan dan edukasi interaktif yang melibatkan peserta secara aktif, dengan materi yang mencakup pengenalan ekonomi kreatif, pentingnya kreativitas dan inovasi, serta cara mengidentifikasi dan mengembangkan hobi menjadi peluang usaha sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep ekonomi kreatif serta tumbuhnya motivasi untuk mengembangkan potensi diri. Peserta mulai menyadari bahwa ide-ide sederhana yang berasal dari hobi dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan peluang usaha. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membangun kemandirian dan pola pikir kreatif di kalangan anak muda.

Kata kunci: Kreativitas, inovasi, ekonomi kreatif, hobi, generasi muda

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut generasi muda untuk tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga mampu menjadi individu yang kreatif dan inovatif. Dalam era ekonomi berbasis pengetahuan dan kreativitas, kemampuan untuk mengembangkan ide serta memanfaatkan potensi diri menjadi hal yang sangat penting. Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak anak muda yang belum mampu mengenali dan mengoptimalkan potensi serta bakat yang dimiliki. Hobi yang seharusnya dapat menjadi sarana pengembangan diri dan peluang ekonomi sering kali hanya dipandang sebagai aktivitas pengisi waktu luang semata.

Ekonomi kreatif hadir sebagai salah satu Solusi dalam menjawab tantangan tersebut. Menurut Howkins (2001), ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang berbasis pada ide, kreativitas, dan pengetahuan manusia sebagai faktor utama dalam menciptakan nilai tambah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki peluang untuk berkembang, selama mampu menggali dan mengelola potensi yang dimiliki. Sejalan dengan itu, kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2020) menyatakan bahwa pengembangan ekonomi kreatif dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus membuka peluang usaha baru, khususnya bagi generasi muda.

Dalam konteks pendidikan dan pengembangan diri, pengenalan potensi dan bakat menjadi Langkah awal yang sangat penting. Munandar (2014) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru yang orisinal dan bermanfaat, yang perlu dikembangkan melalui lingkungan yang mendukung. Tanpa adanya stimulasi dan pendampingan yang tepat, potensi tersebut tidak akan berkembang secara optimal. Oleh

karena itu diperlukan Upaya yang terarah untuk membantu anak muda dalam mengenali serta mengembangkan potensi diri mereka.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), mahasiswa memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada generasi muda. Program ini dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai ekonomi kreatif sekaligus mendorong peserta agar mampu mengembangkan hobi menjadi aktivitas yang produktif dan bernilai ekonomis. Dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam membentuk generasi muda yang lebih kreatif, inovatif, dan mandiri dalam menghadapi tantangan di masa depan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Potensi dan Bakat Individu

Setiap individu memiliki potensi dan bakat yang berbeda-beda yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran dan pengalaman. Potensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang sejak lahir, sedangkan bakat adalah kemampuan khusus yang lebih menonjol pada bidang tertentu. Pengenalan potensi dan bakat sejak dini menjadi hal yang penting, khususnya bagi generasi muda, agar mereka mampu memahami kelebihan yang dimiliki serta mengarahkan pada kegiatan yang positif dan produktif. Dengan adanya dukungan lingkungan yang tepat, potensi dan bakat tersebut dapat berkembang secara optimal dan memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Konsep Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang menitikberatkan pada ide, kreativitas, dan inovasi sebagai sumber utama dalam menciptakan nilai tambah. Dalam ekonomi kreatif, kemampuan berpikir

kreatif menjadi faktor penting dalam menghasilkan produk atau jasa yang memiliki nilai jual. Konsep ini memberikan peluang bagi individu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kegiatan yang produktif dan bernilai ekonomis. Selain itu, ekonomi kreatif juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menciptakan peluang usaha baru, terutama bagi generasi muda.

Kreativitas dan Inovasi Anak Muda

Kreativitas dan inovasi merupakan aspek penting dalam pengembangan diri generasi muda. Kreativitas berkaitan dengan kemampuan menghasilkan ide atau gagasan baru, sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide tersebut menjadi sesuatu yang memiliki manfaat. Generasi muda pada dasarnya memiliki potensi kreativitas yang tinggi, namun seringkali belum diarahkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat mendorong mereka untuk lebih berani berkreasi, berpikir terbuka, serta mengembangkan ide menjadi kegiatan yang produktif dan bernilai guna.

Pengembangan Hobi sebagai Peluang Ekonomi

Hobi merupakan aktivitas yang dilakukan berdasarkan minat dan kesenangan individu. Namun, jika dikelola dengan baik, hobi dapat menjadi peluang ekonomi yang menjanjikan. Banyak kegiatan yang awalnya hanya sekedar hobi, seperti memasak, membuat kerajinan, atau membuat konten digital, dapat dikembangkan menjadi usaha yang menghasilkan. Pengembangan hobi menjadi kegiatan produktif tidak hanya memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan dan kemandirian individu. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk melihat hobi sebagai potensi yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Pendekatan edukatif dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung kepada peserta mengenai potensi dan bakat individu, konsep ekonomi kreatif, serta pengembangan hobi menjadi kegiatan produktif. Sementara itu, pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam kegiatan melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang mendorong pemahaman yang lebih mendalam.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi, serta pembagian tugas tim pelaksana. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung kepada siswa kelas X dan XI SMAIT An Nawawi Al Bantani, dilanjutkan dengan diskusi interaktif guna menggali pemahaman dan pengalaman peserta terkait potensi diri dan hobi yang dimiliki. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui Tingkat Mengetahui peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di lingkungan SMAIT An Nawawi Al Bantani pada tanggal 9 November 2025 dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama. Metode kegiatan yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, serta tanya jawab. Melalui metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan pengalaman dan potensi yang dimiliki dalam kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMAIT An Nawawi Al Bantani berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI yang menunjukkan antusiasme tinggi selama proses berlangsung. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti penyampaian materi, diskusi, serta sesi tanya jawab yang dilakukan secara interaktif.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya mengenali potensi dan bakat individu. Sebelum kegiatan dilaksanakan, Sebagian peserta masih belum menyadari bahwa setiap individu memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mulai memahami bahwa potensi diri dapat menjadi dasar dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi.

Selain itu, pemahaman peserta terhadap konsep ekonomi kreatif juga mengalami peningkatan. Peserta mulai menyadari bahwa aktivitas yang mereka lakukan sehari-hari, termasuk hobi, dapat dikembangkan menjadi kegiatan yang produktif dan memiliki nilai ekonomis. Hal ini terlihat dari munculnya berbagai ide dan pendapat yang disampaikan peserta selama diskusi berlangsung, seperti keinginan untuk mengembangkan hobi di bidang kuliner, seni, maupun konten kreator digital.

Dalam aspek kreativitas dan inovasi, kegiatan ini mampu mendorong peserta untuk lebih berani mengekspresikan ide dan gagasan. Metode penyampaian yang interaktif memberikan ruang bagi peserta untuk berpikir lebih terbuka dan kreatif. Diskusi yang dilakukan juga membantu peserta dalam mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih bermakna.

Pengembangan hobi sebagai kegiatan produktif menjadi salah satu faktor utama

dalam kegiatan ini. Peserta mulai memahami bahwa hobi tidak hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga dapat menjadi peluang untuk mengembangkan keterampilan dan kemandirian. Dengan adanya edukasi yang diberikan, peserta diharapkan mampu mengelola hobi secara lebih terarah dan menjadikan sebagai langkah awal dalam menciptakan peluang usaha di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan wawasan, motivasi, serta pola pikir peserta. Pendekatan edukatif dan partisipatif yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung pengembangan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan produktifitas dalam menghadapi tantangan di era ekonomi kreatif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Program Peningkatan Kreativitas dan Inovasi Anak Muda melalui Edukasi Ekonomi Kreatif dan Pengembangan Hobi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya mengenal potensi dan bakat individu sebagai dasar dalam pengembangan kreatifitas dan inovasi.

Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman baru mengenai konsep ekonomi kreatif serta mampu melihat peluang dari hobi yang dimiliki untuk dikembangkan menjadi kegiatan yang produktif dan bernilai ekonomis. Melalui metode edukatif dan partisipatif yang digunakan dan bernilai ekonomis. Melalui metode edukatif dan partisipatif yang digunakan, peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan

aktif selama kegiatan berlangsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan pola pikir kreatif, inovatif, dan produktif pada generasi muda. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong kemandirian serta pengembangan potensi diri peserta secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak SMAIT An Nawawi Al Bantani yang telah memberikan izin dan fasilitas selama kegiatan berlangsung, serta kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini

Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pelaksanaan hingga penyusunan laporan kegiatan. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksanaan yang telah berkerja sama dengan baik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Foto bersama anggota



Gbr 2. Foto bersama peserta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Ekonomi Kreatif. (2018). *Opus: Ekonomi Kreatif Outlook 2019*. Jakarta: BEKRAF.
- [2] Howkins, J. (2001). *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. London: Penguin Books.
- [3] Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif: Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of*

Entrepreneurship and Small Business Management. New Jersey: Pearson Education.

- [6] Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2008). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. Jakarta: Depdag RI.
- [7] Amabile, T. M. (1996). *Creativity in Context*. Colorado: Westview Press.